

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk melakukan penelitian ilmiah haruslah sesuai dengan prinsip-prinsip dan metode ilmiah. Oleh karenanya, diperlukan adanya metodologi atau rancangan penelitian yang mencakup berbagai aspek dan langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam melaksanakan penelitiannya.

Adapun penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian ini cenderung tidak mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis.³⁹

Berdasarkan obyek penelitian, baik tempat maupun sumber data, maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), maka metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis, artinya obyek penelitian tidak hanya didekati pada hal-hal yang empirik saja.

Pendekatan dan rancangan penelitian yang digunakan dengan metode dokumentasi dan isi. Dengan pendekatan dan rancangan penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Di samping acuan dokumentasi peneliti juga menggunakan acuan simbolik yaitu pendekatan yang berasumsi bahwa pengalaman manusia dipengaruhi oleh

³⁹ Yatim Rianto, *Metodologi Pendidikan*, Sic, (Surabaya : 2001), hal. 19

penafsiran obyek, orang, situasi dan peristiwa tidak memiliki pengertian sendiri, sebaliknya pengertian itu diberikan pada mereka.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan perencana, pelaksana, pengumpul, penganalisis, penafsir data, dan sekaligus menjadi pelapor penelitian.⁴⁰

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dari penelitian ini adalah di MTs. Negeri Umbulsari Jember.

D. Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh dari data lisan sebagai hasil wawancara, dokumentasi, angket siswa dan hasil observasi partisipan.

Penentuan Informan dalam kegiatan pengumpulan data dilakukan setelah peneliti mengadakan konsultasi dengan personil yang ada di MTs. Negeri Umbulsari Jember untuk menjangkau data, digunakan teknik bola salju (*snow ball technique*) yaitu setelah ketika mengadakan wawancara dengan informan, peneliti sambil menanyakan kemungkinan siapa lagi yang dapat dimintai informasi tentang fokus yang akan dicari datanya demikian seterusnya sampai menumpuk/membesar sehingga dapat terpenuhi data yang dibutuhkan.

⁴⁰ J. Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, (Bandung : 1998), hal. 121

Sumber informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah serta guru-guru yang ada di MTs. Negeri Umbulsari Jember.

E. Prosedur Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Menurut S. Margono observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis yang tampak pada obyek penelitian.⁴¹ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto observasi adalah pengamatan langsung. Dalam artian penelitian observasi dilakukan dengan angket, kuisioner, rekaman gambar, rekaman suara.⁴²

Metode ini dilakukan melalui melihat dan mengamati secara langsung terhadap obyek yang diselidiki yaitu MTs. Negeri Umbulsari Jember

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode yang penggunaannya tidak kalah penting dari metode-metode yang lainnya, yakni untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya.⁴³

⁴¹ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, (Jakarta : 1997), hal. 158

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Op. cit* hal.281

⁴² *Ibid*, hal 188

Dalam penulisan skripsi ini, metode ini digunakan untuk mencari data mengenai jumlah guru, struktur organisasi, jenis kegiatan dan sarana dan prasarana lainnya.

3. Metode Angket

Adapun yang dimaksud metode angket adalah: sejumlah pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari respondens dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Usaha untuk mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis, untuk dijawab secara tertulis pula oleh respondens.

Berdasarkan kedua pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode angket adalah merupakan daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh orang yang menjadi obyek penelitian dengan maksud menggali data yang diperlukan dalam penelitian.

Metode angket dalam menggali data tentang pemahaman terhadap masa pubertas, problematika masa pubertas dalam kegiatan belajar siswa serta kegiatan belajar siswa masa pubertas, pemberian angket dilakukan kepada pengelola sekolah dan siswa yang dijadikan sampel dan siswa yang menjadi obyek dalam penelitian ini. Adapun angket yang digunakan adalah angket anonim, yaitu untuk pertanyaan tertulis yang secara bebas dijawab oleh respondens berdasarkan pendapat pribadinya.

4. Metode Interview

Metode wawancara atau interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari yang

terwawancara.⁴⁴ Sedangkan menurut J. Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁵

Sedangkan dalam penelitian digunakan teknik wawancara mendalam guna mendapatkan data yang akurat.

F. Analisis Data

Setelah adanya metode Pengumpulan data yang menghasilkan data-data penelitian, maka dalam menganalisa data penulis menggunakan data deskriptif kualitatif. Artinya penulis hanya semata-mata melukiskan atau menceritakan keadaan obyek atau peristiwa sebagaimana yang terjadi pada saat penelitian ini dilakukan tanpa suatu maksud tertentu, untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum.

Adapun untuk menggambarkan keadaan variabel sampel atau responden dan variabel-variabel penelitian secara umum dalam bentuk prosentase, dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: P : Prosentase

f : Frekuensi

n : Jumlah Responden

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Op. cit*, hal. 126

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, (Bandung : 1995), hal. 135

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrument utamanya. Oleh karena itu, uji validitas dan rehabilitas instrument dilakukan dengan cara pengecekan kredibilitas dan pengauditan datanya. Tujuan dilakukan uji kredibilitas adalah untuk membuktikan sejauhmana suatu data penelitian yang diperoleh mengandung kebenaran sehingga dapat dipercaya. Keabsahan data merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian karena akan menjamin kepercayaan data tersebut dalam pemecahan masalah yang diteliti. Agar data yang diperoleh dapat dijamin kebenarannya, maka pengecekan kredibilitas data ditempuh dengan cara tringulasi sumber data dan teknik pengumpulan data, diskusi teman sejawat serta arahan dosen pembimbing.

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan tringulasi sumber data dan teknik pengumpulan data. Tringulasi sumber data ditempuh dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan data yang diperoleh dari seorang informan (sumber) dengan informan lainnya.

Sedangkan triangulasi teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengecek kebenaran data yang diperoleh dari informan melalui tehnik yang berbeda. Data atau informan tentang kegiatan belajar masa pubertas yang diperoleh melalui tehnik wawancara dibandingkan dengan hasil pengamatan dan studi dokumentasi.

Di samping tringulasi, tehnik diskusi teman sejawat juga dipandang perlu untuk membahas berbagai hal yang ada hubungannya dengan keabsahan data atau

temuan. Diskusi ini dilakukan dengan orang yang sudah berpengalaman dalam penelitian kualitatif, maupun dengan rekan mahasiswa. Diskusi ini membahas tentang data-data dan temuan-temuan serta masalah yang berkaitan dengan focus penelitian agar menemukan kebenaran data yang diperoleh. Berdasarkan diskusi tersebut diketahui mana yang relevan dan yang tidak, dan mana yang perlu dikurangi dan ditambah sesuai dengan rumusan masalah.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut. Penelitian pendahuluan; Pengembangan desain; Penelitian sebenarnya dan. Penulisan Laporan.

1. Tahap Penelitian Pendahuluan

Penelitian pendahuluan untuk mengkaji berbagai problem masa pubertas dalam kegiatan belajar siswa untuk menentukan bagian yang akan diuji, menentukan latar, mengurus perizinan. Pengamatan pendahuluan pada tanggal 25 September 2009.

2. Tahap Pengembangan Desain

Setelah pengamatan awal dilakukan, maka dibuatlah desain penelitian. Selanjutnya desain itu dikembangkan pada tanggal 26 Oktober 2009. dengan cara menyusun garis-garis besar pertanyaan yang akan digunakan dalam wawancara.

3. Tahap Penelitian Sebenarnya

Setelah izin, dilakukanlah penelitian yang sebenarnya dengan masuk lapangan dan menyampaikan surat izin dari IAIN Sunan Ampel Surabaya. Setelah itu data-data dikumpulkan sesuai dengan teknik yang direncanakan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan tahap akhir penelitian, data yang telah diperoleh kemudian dianalisa, kemudian data tersebut dituangkan ke dalam skripsi untuk melaporkan hasil-hasil temuan ketika melaksanakan penelitian.